

**PENERAPAN MEDIASI SEBAGAI ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETA  
BERDASARKAN PERATURAN MAHKAMAH AGUNG RI NO. 1 TAHUN 2008 DI  
PENGADILAN NEGERI JAKARTA PUSAT  
(AktaPerdamaian No. 353/PDT.G/2008/PN.JKT.PST)**

**USTIANA PUTRI UTAMI**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan konsep mediasi sebagai alternatif penyelesaian sengketa di pengadilan, implementasi mediasi sebagai alternatif penyelesaian masalah di Pengadilan Jakarta Pusat dan penerapan mediasi di pengadilan dipandang sudah efektif. Teori yang digunakan dalam penulisan tesis ini ada teori Teoritis dan Konseptual. Ajaran Indeenjurisprudenz (legisme) Dalam ajaran ini, undang-undang dianggap keramat sebagai peraturan yang dikukuhkan oleh Tuhan. Praktek kehakiman dipandang sebagai penerapan undang-undang pada perkara-perkara konkret secara rasional belaka.

Metode penelitian yang digunakan adalah Metode pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan yuridis normatif, artinya suatu metode penelitian yang mengkaji data sekunder atau data kepustakaan yang terdiri dari bahan hukum sekunder seperti bahan-bahan kepustakaan, antara lain peraturan perundang-undangan, literatur, hasil penelitian, kamus dan ensiklopedi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sejarah perkembangan alternative penyelesaian sengketa di Indonesia tidak terlepas dari prinsip yang dianut masyarakat yakni musyawarah dan mufakat. Prinsip musyawarah dan mufakat telah hidup dan berkembang dalam masyarakat Indonesia, khusus masyarakat adat yang mengutamakan penyelesaian suatu sengketa melalui musyawarah dan mufakat.

Selanjutnya penulis menyarankan agar mediasi dapat berperan sebagai bentuk penyelesaian sengketa perdata tanpa membutuhkan banyaknya waktu dan biaya maka, pemerintah harus menetapkan ketentuan yang membatasi jenis dan standarisasi sanksi perdata yang tidak dapat diselesaikan melalui jalur litigasi tetapi menjadi kewenangan mutlak jalur mediasi.

Kata Kunci : Mediasi, Perma No. 1 tahun 2008

**APPLICATION OF MEDIATION AS AN ALTERNATIVE DISPUTE  
SETTLEMENT UNDER RULE  
SUPREME COURT RI NO. 1 OF 2008 IN COURT JAKARTA (DEED  
PEACE  
No.353/PDT.G/2008 /PN.JKT.PST)**

**USTIANA PUTRI UTAMI**

**ABSTRACT**

This study was conducted to determine the development of the concept of mediation as an alternative dispute resolution in the courts, the implementation of mediation as an alternative to solving problems in Central Jakarta District Court and the application of mediation in courts deemed to have been effective. The theory used in this thesis is not theory Theoretical and Conceptual. Doctrine of Jurisprudence (legisime) In this teaching, the law is considered sacred as the regulations confirmed by judicial Tuhan. Praktek seen as the application of the law in those cases mererational concrete.

The method used is the method of approach taken in this study is a normative juridical approach, meaning that a method of research that examines these condary data or literature data consisting of secondary legal materials such as library materials, among other legislation, literature, research, dictionaries and encyclopedias.

These results indicate that the history of the development of alternative dispute resolution in Indonesia can not be separated from the principles of the public deliberation and consensus. The principle of consultation and consensus as been living and growing in Indonesian society, especially indigenou peoples that promotes the settlement of a dispute through consultation and consensus.

Further more, the authors suggest that mediation can act as a form of civil dispute resolution with outrequiring much time and expense, the government must establish regulations that limit the types and standardization of civil penalties that can not beresolved through litigation but the authority of the absolute path of mediation.

Keywords: Mediation, Perma No.1 of 2008